

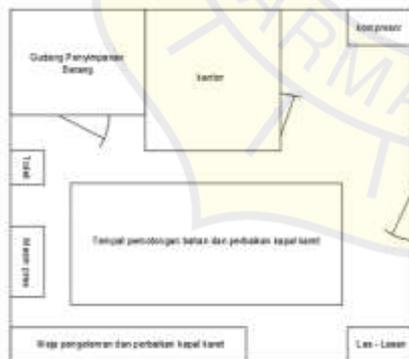
BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembuatan *prototype* kapal sampah dapat di ambil kesimpulan

1. Cara membuat *prototype*
 - a. Desain rancangan
 - b. *Mouldloft*
 - c. *Cleaning*
 - d. Proses pengeleman
 - e. Penyambungan per kompartemen
 - f. Pengembangan
 - g. Pemasangan *rubbing strake*
 - h. Pemasangan *transom*
 - i. Pemasangan *brecket*
 - j. Pemasangan lamnug kapal dan seterusnya sampai *finishing*
2. Workshop yang baik untuk, Tata letak ruang *mouldloft*, *cutting*, *cleaning*, adalah sbb :



3. Berikut adalah pemilihan bahan dasar material berdasarkan Analisa SWOT pada penelitian ini di dapatkan material yang di gunakan adalah Hypalon/orca dengan spesifikasi teknis sebagai berikut :

No	Tipe Material	S	W	O	T
1	baja	kuat dan tahan lama	mahal berat	reparasi mudah	biaya produksi besar tidak memiliki cetakan
2	hypalon/orca	ringan dan elastis	perawatan ekstra rawan kebocoran	perawatan mudah dan cepat	rawan kebocoran
3	Fiberglass	memiliki cetakan	sulit di reparasi bahan baku masih import	memiliki banyak cetakan	mudah retak



- Untuk penggerak *conveyor* menggunakan dinamo bekas dan pipa peralon kecil sebagai roda pemutarnya. Dengan ukuran bak sampah P x L 35cm x 40cm

6.2 Saran

Adapun saran yang di harapkan dari pembuatan *prototype* kapal penanggulangan limbah sampah

- Di perlukannya untuk produksi masal agar masalah sampah yang ada di sungai-sungai dapat teratasi dengan baik, selain hemat dan ramah lingkungan kapal ini sendiri cepat dalam pembuatannya
- di perlukannya menghitung biaya pembuatan *prototype* agar bisa mengetahui berapa banyak yang di habiskan biaya pengerjaan pada saat membuat *prototype* tersebut
- pada penelitian lanjut di perlukan menambahkan mesin dan *propeller* sebagai penggerak untuk menggerakkan *prototype* dan mengganti *conveyor* dengan yang elektrik agar proses pengangkutan sampah lebih efisien